

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA LISAN ANAK  
MELALUI METODE BERCERITA DENGAN STIK BONEKA  
DI TK ISTIQAMAH KECAMATAN AMPEK ANGKEK  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu ( S1 ) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh

**DENI EKA PUTRA  
NIM. 58790 / 2010**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI****Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bercerita  
Dengan Stik Boneka Di TK Istiqamah Kecamatan Ampek Angkek  
Kabupaten Agam**

Nama : DENI EKA PUTRA

NIM : 58790/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah / Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Yuhelmi, MPd

NIP.195907201988032001

Pembimbing II



Dra. Setiawati, M.Si

NIP.196109191986022002

### HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Melalui  
Metode Bercerita Dengan Stik Boneka Di TK Istiqamah  
Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Nama : DENI EKA PUTRA

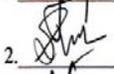
NIM : 58790/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Setiawati, M.Si	2. 
3. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.i, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Wirdatul' Aini, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5. 

## **ABSTRAK**

**Deni Eka Putra 2013 Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Melalui  
Bercerita Dengan Media Stik Boneka Di Kelompok B1  
Taman Kanak- Kanak Istiqamah Kecamatan Ampek  
Angkek Kabupaten Agam**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan terhadap kemampuan bahasa lisan anak di kelompok B TK Istiqamah Kecamatan Ampek Angkek. pada akhir semester II tahun pelajaran 2012-2013. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan bahasa lisan anak masih terlihat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam 3 aspek yaitu 1) menyebutkan lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain, 2) melanjutkan cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan dan 3) mengulangi kalimat yang lebih kompleks.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B1 TK Istiqamah Surau Kamba Ampek Angkek yang berjumlah 20 orang dan setting penelitian selama 2 bulan, yang dimulai pada awal November s/d Desember 2013. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahapan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dengan alat pengumpul data pedoman observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bercerita dengan menggunakan media stik boneka dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dengan sangat baik. Khususnya dalam tiga hal di atas. Hasil penelitian menunjukan hampir semua anak memiliki kemampuan bahasa lisan yang sangat baik, yaitu hampir semua anak atau lebih dari 80% anak dengan kategori pencapaian sangat mampu. Maka disarankan kepada pendidik untuk dapat menggunakan media stik boneka untuk pengembangan kemampuan bahasa lisan anak.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Stik Boneka Di TK Istiqamah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”**.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLS Konsentrasi PAUD.
2. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen beserta staf Tata Usaha pada Jurusan PLS Konsentrasi PAUD yang telah memberi dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Arnel, MPd selaku Kepala Bidang PLS/PAUD Kabupaten Agam.
6. Ibu Yeni Sofnidel, SPd Selaku Kepala Seksi PLS/PAUD Kabupaten Agam.

7. Papa dan alm.Mama, Kakak, serta Keponakan yang telah memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. IL Friends yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Pengurus TK Istiqamah yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
11. Anak didik TK Istiqamah KabupatenAgam, khususnya kelas B1 beserta Wali Murid yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Semoga bimbingan bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat ridho oleh Allah SWT.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat dari kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	
A. Landasan Teoritis .....	10
1. Hakekat Perkembangan Anak Usia Dini .....	10
2. Karakteristik Bahasa Lisan.....	13
3. Bercerita dalam Anak Usia Dini Pembelajaran.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Subjek Penelitian .....	29
C. Pembuatan Instrumen Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data .....	
G. Prosedur Penelitian .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	35
A. Hasil Penelitian.....	
1. Deskripsi Siklus I.....	
35	

	2.	Deskripsi Siklus II.....	
		44	
	B.	Pembahasan .....	53
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	.....	57
	A.	Kesimpulan .....	57
	B.	Saran .....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Perkembangan Bahasa Anak TK Istiqamah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2012-2013.....	4
Tabel 4.1 Peningkatan Memiliki Lebih Banyak Kata-kata untuk mengekspresikan Ide-ide kepada Orang Lain Pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	35
Tabel 4.2. Peningkatan Melanjutkan Cerita yang Telah Diperdengarkan Pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	38
Tabel 4.3. Peningkatan Mengulangi Kalimat yang Lebih Komplek pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	40
Tabel 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini Pada Siklus I pertemuan 1 sampai 3 pada Kategori Sangat Mampu.....	42
Tabel 4.5. Peningkatan Memiliki Lebih Banyak Kata-kata untuk mengekspresikan Ide-ide kepada Orang Lain Pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	44
Tabel 4.6. Peningkatan Melanjutkan Cerita yang Telah Diperdengarkan Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori Sangat Mampu.....	46
Tabel 4.7. Peningkatan Mengulangi Kalimat yang Lebih Komplek Pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	48
Tabel 4.8 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini Pada Siklus II pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	50
Tabel 4.9 Rekapitulasi peningkatan kemampuan bahasa lisan anak dari Kondisi awal, siklus I dan siklus II Pada Kategori Sangat Mampu.....	51

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1 Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan dalam Memiliki Kata-kata untuk mengekspresikan Ide-ide kepada Orang Lain Kategori Sangat Mampu.....	36
Grafik 4.2 Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak dalam Melanjutkan Cerita yang Telah Diperdengarkan Kategori Sangat Mampu.....	39
Grafik 4.3 Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak dalam Mengulangi Kalimat yang Lebih Komplek Kategori Sangat Mampu.....	41
Grafik 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Melalui Kegiatan Bercerita Menggunakan Media Stik Boneka Siklus I Pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	43
Grafik 4.5 Peningkatan Memiliki Lebih Banyak Kata-kata untuk mengekspresikan Ide-ide kepada Orang Lain Pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	45
Grafik 4.6 Peningkatan Melanjutkan Cerita yang Telah Diperdengarkan Pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	47
Grafik 4.7 Peningkatan Mengulangi Kalimat yang Lebih Komplek Pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	49
Grafik 4.8 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini Pada Siklus II pertemuan 1 sampai 3 Pada Kategori Sangat Mampu.....	50
Grafik 4.9 Selisih Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II Pada Kategori Sangat Mampu.....	53

## DAFTAR BAGAN

<b>Daftar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1 Kerangka berpikir .....	28
Gambar 2 Siklus Penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

### Daftar

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.....	60
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 3 Rencana Kegiatan Harian ( RKH ).....	62
Lampiran 4 Foto Kegiatan.....	63
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	64
Lampiran 6 .....	65
Izin Penelitian dari Fakultas	
Izin Penelitian dari KesBangPol dan Linmas	
Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian dari Kepala TK Istiqamah	
Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah alat bantu manusia untuk dapat berkomunikasi dengan manusia lain. Melalui bahasa kita dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan kita kepada orang lain. Selain itu bahasa juga dapat menyimpan ide dengan segala hal yang kita pelajari di masa lampau.

Penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi melalui proses perkembangan tersendiri. Bahasa bukan sekedar pengeluaran bunyi atau pembelajaran kata-kata. Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa lisan merupakan salah satu karakteristik manusia. Perkembangan komunikasi dilakukan melalui bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Bahasa tidak hanya sekedar melakukan komunikasi tetapi bahasa adalah alat untuk berpikir.

Perkembangan bahasa meliputi juga perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Musfiroh (2005:2) mengemukakan bahwa “Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang amat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi”. Artinya kemampuan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar anak, apakah itu orang tua, ataupun guru

atau orang dewasa lainnya yang berada di sekitar anak dan melakukan percakapan atau komunikasi dengan anak.

Perkembangan bahasa memainkan peranan yang signifikan dalam perkembangan sosial anak. Bahasa lisan juga menyediakan piranti yang diperlukan untuk representasi mental atau dalam istilah Vygotsky (dalam Musfrio 2005: 112) disebut “*verbal mediation*” (kemampuan untuk memberikan label pada objek dan proses, yang diperlukan untuk pengembangan konsep, generalisasi, dan pemikiran). Kecakapan menggunakan bahasa dalam pikiran adalah perkembangan kunci yang membantu anak memecahkan berbagai masalah baru, tidak semata-mata *trial and error* (coba-ralat).

Anak usia TK sudah memiliki kemampuan bahasa lisan yang baik, sebagaimana dikemukakan oleh “Barbara dan Carol (2008: 74) bahwa bahasa anak pada usia 5 tahun berkembang terus menerus dan perbendaharaan kata-kata mereka meluas sampai 5.000 ke 8.000 kata”. Kemampuan ini tidak hanya sebatas kata-kata tetapi meluas kepada kalimat dan struktur kalimat yang lebih rumit. Sebagaimana dikemukakan Ninio dan Snow masih dalam Barbara dan Carol (2009: 77) bahwa “anak usia lima tahun menjadi semakin pintar dalam kemampuan mereka mengkomunikasikan gagasan dan perasaan mereka dengan menggunakan kata-kata”. Anak usia lima tahun senang berbicara, anak senang bercakap-cakap, anak sudah jarang untuk memotong percakapan, anak belajar antri, dan mendengarkan orang lain yang sedang berbicara.

Namun kenyataannya di TK Istiqamah Surau kamba kemampuan bahasa lisan anak masih rendah. Pengamatan ini penulis lakukan pada akhir tahun

pelajaran 2012-2013 terhadap 20 orang anak. hasil pengamatan menunjukkan bahwa kurang dari 45% anak yang mampu bahasa lisan secara baik, seperti dalam:

1. Menyebutkan lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. Hal ini terlihat dimana anak sulit ketika guru meminta untuk melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai guru. Misalnya: Kemarin ibu pergi ke..., anak sering bingung untuk melanjutkan kalimat guru ataupun kalimat yang diucapkan teman, selain itu anak juga sulit dalam mengungkapkan pendapat secara sederhana. Dalam hal ini anak sering merasa ragu dan khawatir jika ungkapan mereka salah dan jika salah akan dimarahi. Selain itu anak juga sulit dalam

2. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas. Selain itu anak juga terlihat sulit dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan anak sulit dalam melanjutkan cerita/dongeng yang telah di dengar sebelumnya, dan juga anak kurang dapat dalam membuat sajak sederhana, ini artinya pengucapan anak belum berkembang sempurna, karena anak kurang mampu dalam melanjutkan ataupun dalam membuat sebuah sajak pendek yang merupakan ungkapan dari perasaan anak sendiri. Selain itu kemampuan berbahasa lisan anak dalam

3. mengulangi kalimat yang lebih kompleks, kemampuan ini terlihat anak sulit dalam mengulangi kembali 4-5 urutan kata, menirukan kalimat sederhana dan mengulang kalimat yang telah di dengarnya.

Adapun tiga aspek perkembangan bahasa lisan yang rendah yaitu kemampuan anak dalam memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, kemampuan anak melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, dan kemampuan bahasa anak dalam mengulangi kalimat yang lebih kompleks akan ditampilkan pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 :**Data Perkembangan Bahasa Anak TK Istiqamah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2012-2013**

No	Aspek yang diamati	Kemampuan								
		SM		M		KM		TM		Jml
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Menyebutkan lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain,	2	10	3	15	7	35	8	40	20
2.	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan,	2	10	3	15	6	30	9	45	20
3.	Mengulangi kalimat yang lebih kompleks	2	10	2	10	6	30	10	50	20
	Jumlah	30		40		95		135		
	Rata-rata	10		13.3		31.7		45		100%

Keterangan :

- SM : Sangat Mampu
- M : Mampu
- KM : Kurang Mampu
- TM : Tidak Mampu

Hasil pengamatan tentang peningkatan kemampuan bahasa lisan anak berdasarkan data di atas adalah anak yang menyebutkan lebih banyak kata-kata

untuk mengekspresikan ide pada orang lain, dengan kemampuan sangat mampu sebanyak 2 atau 10%. Kemampuan anak dalam melanjutkan sebagian cerita /dongeng yang telah diperdengarkan, dengan kemampuan sangat mampu sebanyak 2 atau 10%. Serta kemampuan berbahasa anak dalam mengulangi kalimat yang lebih kompleks dengan kemampuan sangat mampu sebanyak 2 orang atau 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa lisan anak kurang berkembang dengan baik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rendahnya kemampuan bahasa lisan anak dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi
2. Materi pembelajaran yang dipilih untuk pengembangan bahasa lisan anak kurang sesuai
3. Media pembelajaran kurang menarik dalam pengembangan bahasa lisan anak
4. Kurangnya sarana belajar yang tersedia
5. Kurangnya stimulasi dari orang tua di rumah
6. Rendahnya intelegensi anak dalam berbahasa lisan

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyaknya faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan anak berbahasa lisan dan karena keterbatasan dari penulis maka penelitian ini dibatasi pada “media pembelajaran yang digunakan untuk peningkatan kemampuan bahasa lisan anak kurang menarik”.

**D. Pemecahan Masalah**

Bertolak dari permasalahan di atas maka pemecahan masalah dari rendahnya kemampuan bahasa lisan anak adalah “kegiatan bercerita menggunakan stik boneka”.

**E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah melalui bercerita dengan menggunakan stik boneka dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak?”.

**F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kemampuan bahasa lisan anak dalam :

1. Menyebutkan lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain melalui metode bercerita dengan stik boneka
2. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan melalui metode bercerita dengan stik boneka
3. Mengulangi kalimat yang lebih kompleks melalui metode bercerita dengan stik boneka

**G. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui kegiatan metode bercerita dengan menggunakan stik boneka dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam

menyebutkan lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain

2. Apakah melalui kegiatan metode bercerita dengan menggunakan stik boneka dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam meneruskan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan
3. Apakah melalui kegiatan metode bercerita dengan menggunakan stik boneka dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam mengulangi kalimat yang lebih kompleks

#### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua, dan baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:  
Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam peningkatan kemampuan bahasa lisan anak.
2. Dan secara praktis penelitian ini juga bermanfaat bagi
  - a. Bagi lembaga pendidikan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran dan proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal, dan bahasa lisan anak dapat berkembang dengan baik.
  - b. Bagi pendidik agar lebih kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran yang tepat bagi anak TK.
  - c. Bagi orang tua agar dapat memberikan stimulasi dan menyediakan media untuk peningkatan kemampuan bahasa lisan anak.

## **I. Defenisi Operasional**

### **1. Kemampuan Bahasa Lisan**

Bahasa lisan merupakan pengungkapan bahasa melalui pengucapan sebagaimana dijelaskan dalam Hurlock (1978: 176) bahasa lisan adalah bentuk bahasa menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan tujuan atau maksud". Bahasa lisan merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, paling luas dan paling penting. Melalui berbicara kita dapat menyampaikan isi hati dan pikiran kita kepada orang lain, melalui bahasa lisan kita dapat berkomunikasi dengan dengan orang lain. Peningkatan kemampuan bahasa lisan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyebutkan lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. Melalui bercerita anak akan memiliki banyak kosa kata tentang buah-buahan yang didapat anak dari cerita yang didengar atau dari percakapan antara anak dengan guru ataupun anak dengan anak tentang isi cerita.
- b. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah disampaikan guru. Mendengarkan cerita atau bercerita tentang buah-buahan menggunakan media stik boneka dengan penyampaian cerita yang terputus sehingga anak akan berusaha untuk melengkapi cerita yang mereka dengar, walau cerita itu tidak sesuai dengan isi cerita aslinya.
- c. Mengulangi kalimat yang lebih kompleks. Mendengarkan cerita atau bercerita tentang buah-buahan menggunakan media stik boneka mampu

meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam mengulangi kalimat yang lebih kompleks, karena anak termotivasi dengan penggunaan media dan fokus pada saat mendengarkan cerita, sehingga anak mampu mengulangi cerita dengan baik.

## 2. Metode Bercerita Dengan Stik Boneka

Bercerita sebagaimana dijelaskan oleh Bachri (2005: 10) bahwa “bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain”.

Stik boneka adalah media baru yang dapat membantu untuk peningkatan kemampuan bahasa lisan anak. Bercerita dengan menggunakan media stik boneka tergantung pada usia anak dan pengalaman anak. Bercerita dengan stik boneka dapat dilaksanakan dengan memegang kayu atau gagang dari boneka, dan gagang ini terbuat dari kayu. Boneka dibuat berdasarkan topik cerita.

Bercerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru bercerita dan setelah itu anak mampu bercerita sendiri sesuai tema “bercerita dengan menggunakan media stik boneka untuk mengembangkan bahasa lisan anak khususnya dalam bagaimana anak dapat menyebutkan kosakata yang lebih banyak, untuk dapat melanjutkan dongeng yang telah diceritakan guru dan bagaimana anak mengulangi kalimat yang lebih kompleks.